

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa kompensasi finansial dan non finansial berada pada kategori tinggi dengan nilai *mean* masing-masing sebesar 3,78 serta 4,01 dan keduanya berada pada interval 3,4 – 4,1. Sementara itu, *turnover intention* responden berada pada kategori rendah dengan nilai *mean* 1,92 dan berada pada interval 1,8 – 2,5. Seluruh variabel memiliki sebaran data yang rendah dibandingkan nilai *mean*. Oleh karena itu, nilai *mean* dapat merepresentasikan keseluruhan data secara akurat.
2. Variabel kompensasi finansial (X1) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *turnover intention*. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $-2,571 > 1,978$. Selain itu, nilai signifikansi $0,11 < 0,05$ memperkuat hasil pengujian. Artinya, semakin tinggi kompensasi finansial, maka *turnover intention* karyawan menurun. Dengan demikian, H_1 diterima dan H_0 ditolak secara statistik.
3. Variabel kompensasi non finansial (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *turnover intention*. Nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yaitu $-7,075 > 1,978$. Selain itu, nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ memperkuat hasil pengujian. Artinya, semakin tinggi kompensasi finansial, maka *turnover intention*

karyawan menurun. Dengan demikian, H_2 diterima dan H_0 ditolak secara statistik.

4. Berdasarkan hasil uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 71,234 dengan Sig. 0,001. Nilai tersebut menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan Sig. $< 0,05$. Artinya, kompensasi finansial dan non finansial berpengaruh secara simultan terhadap *turnover intention* pada responden penelitian. Oleh karena itu, H_3 diterima dan H_0 ditolak.
5. Koefisien determinasi menunjukkan nilai sebesar 0,510. Ini berarti variabel kompensasi finansial dan non finansial menjelaskan 51% *turnover intention*. Dengan demikian, model penelitian ini mampu menjelaskan lebih dari setengah variasi variabel dependen. Adapun 49% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala madrasah disarankan untuk mempertahankan pemberian kompensasi yang sudah dilaksanakan selama ini dengan cara memperkuat kebijakan kompensasi secara adil dan berkelanjutan. Evaluasi rutin penting dilakukan untuk menekan *turnover intention* serta meningkatkan loyalitas dan kinerja guru di madrasah.
2. Bagi pembuat kebijakan di Kementerian Agama disarankan untuk merumuskan kebijakan baru berbasis temuan penelitian untuk meningkatkan kesejahteraan guru madrasah. Walaupun pemberian kompensasi finansial dan non finansial

terbilang tinggi, namun masih ada beberapa guru terutama guru yang statusnya non ASN belum mendapat kompensasi sebagaimana mestinya. Dengan regulasi yang jelas, kompensasi yang sesuai, dan pelibatan pemangku kepentingan akan membantu menekan *turnover intention* guru.

3. Komite madrasah diharapkan menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar kebijakan kompensasi terutama pada guru yang berstatus Non ASN. Komite juga diharapkan berperan dalam evaluasi dan pemberian penghargaan guna mengurangi niat guru keluar dari madrasah.
4. Peneliti selanjutnya disarankan menggali variabel lain yang memengaruhi *turnover intention* seperti beban kerja, lingkungan fisik kerja, motivasi kerja, gender, ukuran kelas, dan perilaku siswa menggunakan metode kualitatif untuk melakukan analisis mendalam terhadap bahan kajian penelitian. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk melakukan penelitian yang berfokus hanya pada salah satu madrasah dalam penelitian ini. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengetahui dengan pasti bagaimana tingkat kompensasi dan tingkat *turnover intention* serta pengaruhnya pada masing-masing madrasah.